

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Moh. Hatta sebagai salah satu “*Founding Father*” Republik Indonesia, berusaha memasukkan rumusan sistem ekonomi didalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat (1) dinyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas kekeluargaan. Meskipun pasal 33 sudah diamandemen tahun 1988 dan menghilangkan kalimat “Bangun usaha yang sesuai itu adalah koperasi” tetapi amandemen tersebut tetap berpegang pada asas kekeluargaan. Artinya koperasi tetap dipertahankan karena sesuai atas asas kekeluargaan.

Koperasi merupakan lembaga ekonomi yang dapat memperjuangkan, membangun serta mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Koperasi sebagai salah satu sektor perekonomian nasional harus mampu menjadi soko guru perekonomian dan berperan aktif atas kesejahteraan dan kemamkmuran rakyatnya sesuai dengan Undang-Undang Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.

Pengertian koperasi itu sendiri sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal I ayat (1) dinyatakan sebagai berikut :

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasar prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.”

Berdasarkan kutipan tersebut, jelas bahwa koperasi merupakan badan usaha yang melakukan kegiatan usaha dengan memiliki tujuan yaitu mensejahterakan anggota dan kegiatan usaha tersebut dijalankan dengan asas kekeluargaan. Koperasi di Indonesia dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Bab III pasal 4 dalam rangka pembangunan ekonomi dan perkembangan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya berperan serta bertugas untuk :

1. Mensejahterakan anggota koperasi dan masyarakat sekitar.
2. Memperbaiki kehidupan para anggota dan masyarakat dibidang ekonomi.
3. Mewujudkan masyarakat adil, maju, dan makmur.
4. Membangun tatanan perekonomian nasional.

Agar tujuan koperasi dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan manajemen sumber daya manusia yang kompeten dan mampu menghadapi berbagai kendala yang

akan dihadapi di lapangan. Efisiensi pengelolaan sumber daya manusia dalam organisasi merupakan salah satu hal yang penting dalam memperlancar organisasi meningkatkan efektifitas kerja. Pentingnya sumber daya manusia dalam suatu organisasi, menuntut setiap organisasi mendapatkan karyawan yang berkualitas dan produktif untuk mencapai efektifitas kerja karyawan.

Sumber Daya Manusia merupakan sistem integral yang membentuk suatu organisasi. Sumber daya manusia ini diatur dalam bidang manajemen, yaitu manajemen sumber daya manusia yang didalamnya khusus mempelajari mengenai hubungan dan peranan manusia dalam suatu organisasi. Agar tercapainya produktivitas dan aktivitas organisasi dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas.

Keberhasilan organisasi koperasi tidak hanya bergantung pada teknologi saja, namun sarana dan prasarana turut mendukung dalam keberhasilan suatu organisasi. Akan tetapi faktor terpenting agar koperasi bisa berkembang dan tumbuh dengan baik maka diperlukan tenaga kerja yang baik pula karena kualitas sumber daya manusia turut mendukung dalam pencapaian tujuan organisasi secara optimal.

Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” dengan Badan Hukum Nomor : 8819/BH/KWK-10/21 Kanwil Departemen Koperasi Provinsi Jawa Barat dan diperbaharui dengan nomor : 518/PAD.18-DISKOP/2006 yang berdiri pada tanggal 1 april 1998 yang bernama Koperasi Karyawan PD.Kebersihan Kota

Bandung “Dharma Nirmala” yang beralamat di Jl. Cikutra Barat No. 104 Kota Bandung, sampai tahun 2019 anggota berjumlah 1205 orang.

Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Dharma Nirmala dalam menjalankan usahanya melalui unit-unit yang diharapkan mewujudkan kesejahteraan anggotanya dan mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Berikut bentuk dari kegiatan usaha koperasi karyawan PD. Kebersihan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” diantaranya:

1. Simpan Pinjam
2. Unit Niaga

Dalam kegiatan usahanya koperasi ini selain melayani anggota juga melakukan kegiatan usaha dengan non anggota, dari unit usaha yang ada hanya unit usaha simpan pinjam yang dikhususkan untuk anggota, sedangkan sisanya bisa dimanfaatkan oleh anggota dan non anggota atau bisa disebut sebagai usaha umum.

Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” memiliki Tujuan dimana koperasi bisa dicapai apabila seluruh perangkat koperasi dapat dengan baik melaksanakan fungsi dan tugasnya serta didukung oleh pengelolaan yang terampil sehingga sumber daya manusia koperasi dapat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi koperasi.

Berikut adalah tabel persentase kehadiran karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala”:

Tabel 1.1 Persentase Kehadiran Karyawan “Dharma Nirmala”

Nama	Bulan									Total Kehadiran	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Tati Purnama	30	29	31	30	31	29	30	31	30	271	99
Chaerul Basar	28	26	30	29	30	30	31	27	30	261	95
Dedi Supriadi	31	29	24	30	27	29	30	25	29	254	93
W. Erawati	30	29	31	30	31	29	31	31	30	272	99
Yanti Gunarahayu	31	27	31	29	31	28	31	29	30	267	97
Hendra Konara	31	29	31	30	31	30	31	31	30	274	100
Achmad Ramdhani	29	25	27	30	28	30	26	28	30	253	92
Dani Mardani	25	29	29	27	31	24	30	28	29	252	92
Yeni Suryani	31	25	31	30	28	30	30	31	29	265	97

Jika dilihat dari tabel persentasi kehadiran karyawan pada Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” cukup baik. Tetapi untuk pencapaian hasil kerja karyawan tidak hanya dilihat dari kehadiran melainkan Kemampuan yang dimiliki oleh setiap karyawan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Keberhasilan suatu koperasi tidak terlepas dari kerjasama serta keahlian yang dimiliki oleh setiap karyawan, maka dari itu, untuk menunjang akan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anggota koperasi perlu melakukan pendidikan atau pelatihan secara rutin terhadap karyawan agar kemampuan mereka semakin terasah dengan baik.

Berikut adalah Rekapitulasi hasil kerja karyawan pada Koperasi Karyawan Pd. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” sebagai berikut :

Tabel 1.2 Rekapitulasi Hasil Usaha Karyawan 2015-2019

Tahun	Usaha	Target	Realisasi	Pencapaian (%)
2015	Jasa Simpan Pinjam	2.484.000.000	2.715.877.824	1,09
	Usaha Niaga	-	-	-
	Jasa Barang	465.000.000	426.441.976	0,92
	Barang Sembako	1.344.000	88	0,66
	Barang ATK/Sandangan Pangan	1.650.000	715	0,43
	Barang Elektronik	235.500.000	215.655.800	0,92
	Barang Rekanan PDK	-	23.750.000	-
	Barang Lain-Lain	1.920.000	840	0,44
	Payment Point PLN & Telpon	2.100.000	569	0,44
	Pendapatan Lain-Lain	155.500.000	135.550.047	0,87
	Jumlah	3.347.014.000	3.519.448.117	1,05
2016	Jasa Simpan Pinjam	2.822.400.000	3.405.704.156	1,21,
	Usaha Niaga	-	-	-
	Jasa Barang	480.000.000	412.123.365	0,86
	Barang Sembako	1.260.000	3.234.515	256,71
	Barang ATK/Sandangan Pangan	1.800.000	142.383	2,57
	Barang Elektronik	240.000.000	230.875.400	0,96
	Barang Rekanan PDK	2.040.000	26	0,12
	Barang Lain-Lain	-	36.400.000	-
	Payment Point PLN & Telpon	-	259,3	-
	Pendapatan Lain-Lain	189.500.000	151.195.469	0,8
	Jumlah	3.737.000.000	4.239.996.588	1,13
2017	Jasa Simpan Pinjam	3.628.800.000	3.454.607.082	0,95
	Usaha Niaga	-	-	-
	Jasa Barang	435.000.000	453.931.798	1,04
	Barang Sembako	3.528.000	30.899.126	8,76
	Barang ATK/Sandangan Pangan	210	-	-
	Barang Elektronik	234.000.000	225.044.788	0,95
	Barang Rekanan PDK	48	3.711.825	77,36
	Barang Lain-Lain	-	29.700.000	-
	Payment Point PLN & Telpon	600	596	0,99
	Pendapatan Lain-Lain	161.700.000	140.774.339	0,87
	Jumlah	4.462.886.000	4.339.264.958	0,97

Tahun	Usaha	Target	Realisasi	Pencapaian (%)
2018	Jasa Simpan Pinjam	3.830.400.000	4.203.188.697	1,10
	Usaha Niaga	-	-	-
	Jasa Barang	456.000.000	363.638.341	0,8
	Barang Sembako	26.880.000	32.321.619	1,2
	Barang ATK/Sandangan Pangan	210	18.550.852	88,34
	Barang Elektronik	300.000.000	170.101.862	0,57
	Barang Rekanan PDK	9.360.000	-	-
	Barang ART	-	287	-
	Barang Lain-Lain	-	264.611	-
	Usaha lain Kamar Kos	-	43.450.000	-
	Payment Point PLN & Telpon	600	432	0,72
	Pendapatan Lain-Lain	165.500.000	181.055.385	11
	Jumlah	4.787.950.000	5.013.391.377	1,04
	2019	Jasa Simpan Pinjam	4.213.440.000	4.333.208.703
Usaha Niaga		-	-	-
Jasa Barang		390.000.000	375.144.388	0,96
Penjualan Barang Niaga		274.600.000	249.955.409	0,91
Usaha Lain-Lain		76.800.000	49.592.000	0,65
Payment Point PLN & Telpon		480	485	1,01
Pendapatan Lain-Lain		265.500.000	164.497.533	0,62
Jumlah		5.220.820.000	5.072.883.033	0,97

Tabel 1.3 Rekapitulasi Pencapaian Hasil Usaha Tahun 2015-2019

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Pencapaian (%)
2015	3.347.014.000	3.519.488.117	1,05
2016	3.737.000.000	4.239.996.588	1,13
2017	4.463.886.000	4.339.264.958	0,97
2018	4.787.950.000	5.013.391.377	1,04
2019	5.220.820.000	5.072.883.033	0,97

Sumber: Laporan pertanggung jawaban musyawarah anggota tahun 2015- 2019

Dari pencapaian rekapitulasi hasil kerja karyawan Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” 2015-2016 mengalami kenaikan dan mengalami penurunan pada tahun 2017. Namun pada tahun 2018 mengalami kenaikan

tetapi ditahun berikutnya mengalami penurunan kembali. Dapat dilihat bahwa efektivitas kerja karyawan belum maksimal apalagi dalam Unit Jasa Barang Waserda yang kurang produktif di banding dengan unit yang lainnya. Salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja karyawan ialah dengan cara koperasi mengadakan pelatihan untuk karyawan, pelatihan yang akan diberikan merupakan suatu kebutuhan karyawan dalam pemahaman terhadap pengetahuan, keterampilan, kecakapan, dan mengasah skill.

Berikut adalah data perkembangan jumlah anggota pada Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala”.

Tabel 1.4 Perkembangan Anggota Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” Tahun 2015-2019

Tahun	Jumlah anggota	Perkembangan Pertahun	
		Masuk	Keluar
2015	1466	3	47
2016	1416	1	49
2017	1320	10	46
2018	1272	19	73
2019	1205	4	75

Sumber : laporan RAT Kopdar PD. Kebersihan “Dharma Nirmala”

Berdasarkan tabel 1.4 dapat diketahui bahwa perkembangan jumlah anggota tiap tahunnya berkurang, dikarenakan adanya pensiun bagi anggota yang berusia 65 tahun.

Berdasarkan survey pendahuluan dapat diketahui beberapa fenomena mendasar pada Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” yaitu diantaranya:

1. Hasil Kerja Karyawan PD. Kebersihan Kota Badung “Dharma Nirmala saat ini masih kurang maksimal, dilihat dari hasil pekerjaan diharapkan oleh anggota, terlihat pada RAT selama lima tahun terakhir yaitu 2015-2019 jumlah pendapatan yang terealisasi belum sesuai dengan target yang telah ditentukan.
2. Belum adanya pelatihan perkoperasian dari koperasi sehingga belum bisa memaksimalkan target pencapaian koperasi
3. Tidak adanya sistem pembagian kerja (SOP) sehingga membuat karyawan tidak memahami tugas yang diberikan.
4. Keterbatasan pemahaman pendidikan perkoperasian, administrasi, soft skill, sehingga belum mampu menyelesaikan tugas secara maksimal.

Salah satu faktor dominan yang mempengaruhi hal-hal tersebut diantaranya adalah Belum adanya pelatihan tentang dasar koperasi kepada karyawan dari koperasi. Sedangkan untuk program pelatihan yang pernah diikuti oleh karyawan adalah pelatihan yang diadakan oleh Dinas Koperasi. Berikut daftar pelatihan yang pernah diikuti oleh karyawan Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” dapat dilihat ditabel berikut ini :

Tabel 1.5 Pelatihan Yang Pernah Diikuti Koperasi

Tahun	Pelatihan Yang Diikuti	Jumlah Karyawan
2015-2016	Kemampuan Keuangan	1 Karyawan
2017	Pelatihan Kemampuan Digital	2 Karyawan
2018-2019	Serifikasi (Sertifikat Manager)	1 Karyawan

Sumber: Data Koperasi

Dari tabel 1.5 mengenai program pelatihan yang diikuti karyawan Koperasi Karyawan Pd. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” tidak mengalami perubahan dilihat 2015-2019 dimana karyawan hanya mengikuti pelatihan yang diadakan oleh dinas koperasi sedangkan dari koperasi sendiri tidak melakukan pelatihan. sehingga pelatihan yang diikuti tersebut kurang efektif, Dikarenakan dari beberapa karyawan yang ada setiap tahunnya diwakili oleh karyawan yang sama dari tahun ketahunnya dan itu terlihat sangat tidak efektif bagi semua karyawan yang ada dikoperasi tersebut.

Pendidikan dan pelatihan sangat penting bagi karyawan koperasi karena dianggap akan menjadi kunci keberhasilan atau kesuksesan berkoperasi. Keberhasilan atau kesuksesan koperasi sangat bergantung kepada tingkat pendidikan yang dampaknya akan meningkatkan partisipasi anggota. Kementerian dan UKM mengatakan bahwa pendidikan dan pelatihan sangat diperlukan untuk memberikan bekal yang memadai kepada pengurus dan karyawan agar mereka dapat memahami pekerjaannya.

Pendidikan yang dibutuhkan ialah pendidikan dan pelatihan yang menjadi dasar yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan di koperasi. Pendidikan ini di berikan untuk menjadi bekal dasar yang diperlukan untuk berorganisasi dalam koperasi berupa pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan dasar, seperti jati diri koperasi (definisi, nilai dan prinsip koperasi). Selain itu memberikan pendidikan dan pelatihan pembekalan dan

pemahaman dasar-dasar manajemen koperasi, akuntansi dan keuangan koperasi. Upaya pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan harus tersistem dan terstruktur atau berjenjang. Sehingga terdorong proses internalisasi dan transformasi ilmu pengetahuan bagi koperasi akan semakin baik.

Maka dari itu perlu diadakan atau diberikan pelatihan terhadap karyawan untuk mengatasi permasalahan yang berkepanjangan mengenai pemahaman karyawan terhadap pengetahuan tentang perkoperasian, skill, keterampilan, dan mengasah kemampuan karyawan yang kurang. Dengan mengadakan pelatihan akan menjadikan suatu kebutuhan bagi karyawan/pengurus koperasi, dan memberikan manfaat bagi karyawan tersebut dan bagi koperasi, oleh karena itu kebutuhan pelatihan harus diterapkan dalam upaya meningkatkan efektivitas kerja karyawan koperasi di Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala”. Dalam hal pengadaan Pelatihan yang tidak diadakan akan mempengaruhi pangsa pasar atau membuat karyawan kurang dalam memperluas pasarnya sehingga akan membuat koperasi tidak akan efektif atau mengalami penurunan pendapatan dan keuntungan.

Sedangkan, jika koperasi mengadakan pelatihan maka kinerja karyawan akan lebih efektif dan akan menunjukkan efektivitas yang produktif. Tujuan dari kegiatan kebutuhan pelatihan menurut Notoatmojho (2009:16) pelatihan adalah upaya yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan atau keterampilan yang sudah menduduki suatu pekerjaan atau tugas tertentu.

Dengan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Kebutuhan Pelatihan Karyawan Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Kerja Karyawan Koperasi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimana Kebutuhan Pelatihan Karyawan di Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala”.
2. Bagaimana Tingkat Efektifitas Kerja Karyawan Di Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala”.
3. Upaya-upaya yang dilakukan koperasi untuk meningkatkan efektivitas kerja Karyawan Di Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Analisis Kebutuhan Pelatihan Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Kerja Karyawan di Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala”.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Kebutuhan Pelatihan Karyawan Di Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala”.
2. Efektifitas Kerja Karyawan Di Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala”.
3. Upaya-upaya yang dilakukan koperasi untuk meningkatkan efektivitas kerja Karyawan Di Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala”.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai Kebutuhan Pelatihan Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Kerja.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Di harapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi Pengurus dan Pengelola koperasi Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” dapat dijadikan bahan informasi yang bermanfaat dalam mempertimbangkan dan menetapkan kebijakan dalam keputusan pada koperasi saat ini maupun pada masa yang akan datang. Serta sebagai pedoman Kebutuhan Pelatihan

Karyawan, Dalam Meningkatkan Efektifitas Kerja Karyawan, dan diharapkan juga dapat menjadi bahan dalam perbaikan dan penyempurnaan Pelatihan Karyawan.



IKOPIN